

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

*Dadih* memiliki rata-rata kadar air 72.84%, protein 8.14%, lemak 5.58%, dan pH 5.3. Total koloni bakteri aerob *dadih* A, B dan C berturut-turut  $70 \times 10^5$  CFU/g,  $65 \times 10^5$  CFU/g dan  $60 \times 10^5$  CFU/g. Total koloni BAL *dadih* tertinggi yaitu *dadih* A sebesar  $41 \times 10^8$  CFU/g, Susu kerbau memiliki rata-rata kadar air sebesar 81.77%, protein 7.20%, lemak 6.81% dan pH 6.5. Total koloni bakteri aerob susu kerbau D, E dan F secara berturut-turut  $46 \times 10^5$  CFU/mL,  $57 \times 10^5$  CFU/mL dan  $52 \times 10^5$  CFU/mL. Total koloni BAL susu kerbau tertinggi yaitu susu kerbau D sebesar  $25 \times 10^8$  CFU/mL.

Isolat BAL *dadih* dan susu kerbau berbentuk batang, Gram positif, katalase negatif dan bersifat homofermentatif. Isolat BAL *dadih* tahan terhadap pH asam dengan viabilitas tertinggi pada *dadih* A sebesar 76.92%. Serta tahan terhadap garam empedu dengan viabilitas tertinggi pada *dadih* A sebesar 92.31%. Isolat BAL *dadih* A dapat menghambat pertumbuhan bakteri patogen seperti *Listeria monocytogenes*, *Escherichia coli* O157, *Acinetobacter baumannii* dan *Propionibacterium acnes*. Oleh karena itu dilakukan sekuensing dari isolat BAL *dadih* A asal Nagari Batu Payung Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota dengan hasil sekuensing yaitu *Lactiplantibacillus plantarum* strain AMT74419.

### 5.2. Saran

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Lactiplantibacillus plantarum* strain AMT74419 untuk kebutuhan kesehatan, kecantikan, dan pengaplikasian dalam industri makanan yaitu sebagai starter yang bersifat biopreservatif serta menghasilkan produk pangan yang bernilai gizi tinggi.